

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi (manajemen dan perpajakan) dan mahasiswa non ekonomi (teknologi pangan dan sistem informasi) di Universitas Katolik Soegijapranata. Berikut ni adalah data responden yang digunakan:

Tabel 4.1
Data Jumlah Responden Penelitian

RESPONDEN	KUESIONER DISEBAR	KUESIONER DIOLAH
Akuntansi	60	52
Ekonomi Non Akuntansi	50	44
Non Ekonomi	50	49
TOTAL	160	145

Tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa jumlah kuisisioner yang dibagikan kepada responden berjumlah 160, namun terdapat 15 kuisisioner yang tidak dapat diolah.

Hal tersebut dikarenakan 15 responden tersebut tidak memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditentukan dalam pengisian kuesioner.

4.2 Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil olah statistik deskriptif untuk masing-masing kelompok responden:

Tabel 4.2
Presentase Jumlah Responden Penelitian

	Jumlah	%	% kumulatif
akuntansi	52	35.9	35.9
ekonomi non akuntansi	44	30.3	66.2
non ekonomi	49	33.8	100.0
Total	145	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2016

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 145 responden yang terdiri dari 52 mahasiswa akuntansi, 44 mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan 49 mahasiswa non ekonomi. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa mahasiswa akuntansi (35,9%) merupakan mayoritas responden dalam penelitian ini.

Tabel 4.3
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan

	Jumlah	%	% kumulatif
>2013	39	26.9	26.9
2013	69	46.9	73.8
<2013	37	26.2	100.0
Total	145	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Tabel 4.3 merupakan data angkatan responden dalam penelitian ini. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 (46,9%) kemudian diikuti oleh mahasiswa angkatan >2013 (22,9%) dan paling sedikit adalah mahasiswa angkatan <2013 (26,2%).

Tabel 4.4
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan IPK

	Jumlah	%	% kumulatif
<2.00	3	2.1	2.1
2.00-3.00	64	44.1	46.2
>3.00	78	53.8	100.0
Total	145	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Tabel 4.4 menunjukkan Indeks Prestasi Kumulatif dari seluruh responden penelitian. Sebagian responden memiliki IPK >3,00 (53,%). Dan mahasiswa dengan IPK <2,00 hanya berjumlah 3 mahasiswa (2,1%).

Tabel 4.5

Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Nilai

	Jumlah	%	% kumulatif
A	27	18.6	18.6
AB	48	33.1	51.7
B	31	21.4	73.1
BC	22	15.2	88.3
C	12	8.3	96.6
CD	3	2.1	98.6
D	2	1.4	100.0
Total	145	100.0	

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Tabel 4.5 menunjukkan data nilai responden untuk mata kuliah yang menjadi kriteria pengisian kuesioner. Mata kuliah yang dimaksud adalah mata kuliah etika bisnis atau etika profesi untuk mahasiswa akuntansi dan mahasiswa ekonomi non akuntansi mata kuliah bermuatan akuntansi untuk

mahasiswa non ekonomi. Mayoritas nilai mata kuliah kriteria pengisian responden adalah AB (33,1%).

Tabel 4.6
Descriptive Statistics

Variabel	Kisaran	Kisaran	Mean	Rentang Skala			Keterangan
	Teoritis	Aktual		Rendah	Sedang	Tinggi	
EM	1-5	1-5	3.22	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	SEDANG
MIST	4-20	9-20	15.59	4-9,33	9,34-14,66	14,67-20	TINGGI
DISC	3-15	5-15	12.10	3-7	7,01-11,01	11,02-15,02	TINGGI
CB	2-10	2-10	5.67	2-4,66	4,67-7,32	7,33-10	SEDANG
RESP	2-10	4-10	7.41	2-4,6	4,67-7,32	7,33-10	TINGGI

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban responden untuk variabel *earning management* sebesar 3,22 masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut mengartikan bahwa rata-rata responden menganggap bahwa praktek manajemen laba merupakan hal yang wajar dan masih boleh dilakukan.

Untuk rata-rata jawaban responden pada variabel *misstate* adalah sebesar 15,59 masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa responden menganggap bahwa keakuratan laporan keuangan merupakan hal yang penting karena berhubungan dengan keputusan pengguna

laporan keuangan sehingga mereka sangat mendukung bahwa salah saji harus terhindar dalam laporan keuangan. Rata-rata jawaban responden untuk variabel *disclosure* sebesar 12,10 masuk dalam kategori tinggi, yang artinya bahwa responden sangat mendukung untuk diungkapkannya informasi sensitif dalam laporan keuangan.

Rata-rata jawaban responden untuk variabel *cost-benefit* sebesar 5,67 masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden cukup memahami akan adanya manfaat dari biaya atau pengorbanan yang dilakukan dalam menyusun laporan keuangan. Sedangkan untuk variabel *responsibility*, rata-rata jawaban responden adalah sebesar 7,41 masuk dalam kategori tinggi. Artinya, responden memahami akan tanggung jawab dari setiap bagian yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan.

Tabel 4.7
Compare Means Jawaban Responden Pervariabel

RESPONDEN		TOTem	TOTmist	TOTdisc	TOTcb	TOTresp
Akuntansi	Mean	3.19	16.17	11.98	5.15	7.92
	N	52	52	52	52	52
ekonomi non akuntansi	Mean	3.36	15.32	12.05	5.84	7.50
	N	44	44	44	44	44
non ekonomi	Mean	3.12	15.22	12.27	6.06	6.80
	N	49	49	49	49	49
Total	Mean	3.22	15.59	12.10	5.67	7.41
	N	145	145	145	145	145

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.7 dapat terlihat perbedaan rata-rata untung masing masing kategori responden terhadap 5 variabel dependen yang diuji. Untuk variabel *earning management* terlihat bahwa mahasiswa ekonomi non akuntansi memiliki rata-rata yang paling tinggi dan mahasiswa non ekonomi memiliki rata-rata paling rendah dan rata-rata semua responden masuk dalam kategori sedang yang artinya responden menganggap manajemen laba merupakan hal yang wajar untuk dilakukan. Dalam penelitian ini mahasiswa ekonomi non akuntansi paling mendukung untuk dilakukannya praktek manajemen laba. Untuk variabel *misstatement*, rata-rata semua responden termasuk dalam kategori tinggi yang artinya semua kelompok responden sangat mendukung untuk meminimalkan terjadinya salah saji dalam laporan keuangan. Dan mahasiswa akuntansi memiliki rata-rata paling tinggi yang berarti mahasiswa akuntansi paling paham akan pentingnya meminimalkan salah saji dalam laporan keuangan. Sedangkan untuk variabel *disclosure*, mahasiswa non ekonomi memiliki skor rata-rata tertinggi, begitu pula untuk variabel *cost-benefit* dan masuk dalam kategori tinggi untuk kedua variabel tersebut, yang artinya mahasiswa non ekonomi paling setuju untuk mengungkapkan informasi sensitif dalam laporan keuangan, dan mereka memahami akan pentingnya mempertimbangkan cost-benefit dalam penyusunan laporan keuangan. Dan untuk variabel *responsibility*, mahasiswa akuntansi memiliki skor rata-rata tertinggi dan masuk dalam kategori tinggi,

artinya mahasiswa akuntansi memahami akan tanggung jawab pengungkapan laporan keuangan.

Tabel 4.8

Compare Means Mahasiswa Akuntansi

Keterangan	Jumlah (orang)	EM	MIST	DISC	CB	RESP
Angkatan:						
a. > 2013	8	3.50	15.62	12.63	4.88	8.75
b. 2013	25	3.48	16.24	12.16	5.24	7.84
c. < 2013	19	2.68	16.32	11.47	5.16	7.68
IPK:						
a. < 2.00	1	4.00	18.00	12.00	6.00	9.00
b. 2.00-3.00	24	3.21	16.04	12.29	5.04	7.92
c. > 3.00	27	3.15	16.22	11.70	5.22	7.89
Nilai						
a. A	11	3.45	14.82	11.55	5.36	7.73
b. AB	22	3.36	17.41	11.95	4.95	8.32
c. B	13	3.08	15.69	12.38	5.15	7.69
d. BC	5	2.40	15.20	12.00	5.60	7.00
e. C	1	2.00	15.00	12.00	5.00	9.00

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat untuk bahwa responden angkatan >2013 unggul dalam variabel *earning management*, *disclosure*, dan *responsibility*, sedangkan untuk angkatan 2013 unggul dalam variabel *cost-benefit*. Dan untuk angkatan <2013 unggul dalam variabel *misstate*. Rata-rata tertinggi *earning management misstate*, *cost-benefit*, dan *responsibility* adalah untuk IPK <2,00. Dan untuk variabel *disclosure* rata-rata tertinggi adalah

mahasiswa dengan 2,00-3,00. Mahasiswa dengan nilai A unggul dalam variabel *earning management*, nilai AB unggul dalam variabel *misstate*, nilai B unggul dalam variabel *disclosure*, BC *cost-benefit*, dan C untuk *responsibility*.

Tabel 4.9
Compare Means Mahasiswa Ekonomi Non Akuntansi

Keterangan	Jumlah (orang)	EM	MIST	DISC	CB	RESP
Angkatan:						
a. > 2013	17	3.35	15.53	12.29	6.35	7.88
b. 2013	14	3.43	15.43	11.71	5.64	7.00
c. < 2013	13	3.31	14.92	12.08	5.38	7.54
IPK:						
a. < 2.00	2	3.00	15.50	12.00	6.00	7.50
b. 2.00-3.00	21	3.33	15.52	12.19	5.57	7.71
c. > 3.00	21	3.43	15.10	11.90	6.10	7.29
Nilai						
a. A	2	3.50	11.00	12.00	5.50	8.00
b. AB	14	3.36	15.50	12.00	5.79	7.29
c. B	12	3.33	15.42	12.50	6.00	7.50
d. BC	9	3.33	15.44	11.78	5.89	8.00
e. C	6	3.50	16.00	11.67	5.33	7.17
f. D	1	3.00	15.00	12.00	8.00	7.00

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa untuk variabel *earning management*, rata-rata tertinggi adalah untuk responden angkatan >2013, IPK >3,00, dan nilai A. Untuk variabel *misstate*, nilai rata-rata tertinggi adalah

untuk responden angkatan >2013, IPK 2,00-3,00, dan nilai C. Untuk variabel *disclosure*, nilai rata-rata tertinggi adalah mahasiswa responden angkatan >2013, IPK 2,00-3,00, dan nilai B. Untuk variabel *cost-benefit*, nilai rata-rata tertinggi adalah untuk mahasiswa responden angkatan >2013, IPK >3,00, dan nilai D. Sedangkan untuk variabel *responsibility*, nilai rata-rata tertinggi adalah untuk mahasiswa responden angkatan >2013, IPK 2,00-3,00, dan nilai A&BC.

Tabel 4.10
Compare Means Mahasiswa Non Ekonomi

Keterangan	Jumlah (orang)	EM	MIST	DISC	CB	RESP
Angkatan:						
a. > 2013	14	3.36	15.57	11.93	5.64	6.93
b. 2013	30	3.10	15.30	12.47	6.27	6.63
c. < 2013	5	2.60	13.80	12.00	6.00	7.40
IPK:						
a. 2.00-3.00	10	3.32	15.79	12.53	6.00	6.74
b. > 3.00	20	3.00	14.87	12.10	6.10	6.83
Nilai						
a. A	14	3.07	15.00	12.50	5.50	6.86
b. AB	12	3.00	15.92	12.25	6.67	6.17
c. B	6	3.67	15.67	12.67	6.33	7.17
d. BC	8	2.87	15.38	11.50	5.88	6.75
e. C	5	3.00	14.20	12.20	6.40	7.40
f. CD	3	3.67	13.67	12.33	5.67	7.00
g. D	1	3.00	16.00	13.00	6.00	8.00

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 10, dapat dilihat bahwa mahasiswa angkatan >2013 unggul untuk variabel *earning management* dan *misstate*, sedangkan untuk mahasiswa angkatan 2013 unggul dalam variabel *disclosure* dan *cost-benefit*, dan untuk mahasiswa <2013 unggul dalam variabel *responsibility*. Untuk mahasiswa dengan IPK 2,00-3,00 unggul dalam variabel *earning management*, *misstate*, *disclosure*, dan *responsibility*, sedangkan untuk variabel *cost-benefit* rata-rata tertinggi adalah mahasiswa dengan IPK >3,00. Kemudian untuk variabel *earning management* skor rata-rata tertinggi adalah mahasiswa dengan nilai B dan CD. Untuk variabel *misstate* nilai rata-rata tertinggi adalah mahasiswa dengan nilai D, variabel *disclosure* nilai rata-rata tertinggi adalah mahasiswa dengan nilai D, variabel *cost-benefit* nilai rata-rata tertinggi adalah mahasiswa dengan nilai AB, dan untuk variabel *responsibility* nilai rata-rata tertinggi adalah mahasiswa dengan nilai D.

4.3 Hasil Pengujian Alat Pengumpulana Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator. Kuesioner dianggap valid apabila indikator data memiliki nilai r hitung $>$ r tabel.

Perhitungan r tabel :

$$\begin{aligned}n: 145, \quad df &= n-2 \\ &= 145-2 \\ &= 143 \\ r \text{ tabel} &= 0,162\end{aligned}$$

Berikut merupakan tabel hasil pengujian validitas penelitian ini:

Tabel 4.11
Uji Validitas

PERTANYAAN	r hitung	r tabel	Keterangan
Misstate 1	.245	.162	Valid
Misstate 2	.359	.162	Valid
Misstate 3	.503	.162	Valid
Misstate 4	.505	.162	Valid
Disclosure 1	.360	.162	Valid
Disclosure 2	.343	.162	Valid
Disclosure 3	.282	.162	Valid
Cost-benefit 1	.353	.162	Valid
Cost-benefit 2	.353	.162	Valid
Responsibility 1	.357	.162	Valid
Responsibility 2	.357	.162	Valid

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa semua hasil r hitung lebih besar dari r tabel. Hal tersebut berarti semua pertanyaan dalam kuesioner yang terdiri dari faktor *misstate*, *disclosure*, *cost-benefit*, dan *responsibility* dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur ketetapan jawaban responden dalam suatu kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha dimana kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $>0,5$ (Murniati et al., 2013).

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Misstate</i>	.619	Reliabel
<i>Disclosure</i>	.511	Reliabel
<i>Cost-Benefit</i>	.518	Reliabel
<i>Responsibility</i>	.526	Reliabel

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas. Dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha semua variabel bernilai $<0,5$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data hasil kuesioner dalam penelitian ini reliabel dan masuk kedalam kategori reliabilitas moderat.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 *Earning Manajemen*

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi, maka dilakukan uji beda Anova.

Tabel 4.13
Uji ANOVA *Earning Management*

TOTem

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.414	2	.707	.680	.508
Within Groups	147.524	142	1.039		
Total	148.938	144			

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *earning manajemen* sebesar $0,508 > 0,1$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis variabel *earning manajemen* tidak dapat diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan persepsi mengenai *earning manajemen* antara mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi dan mahasiswa non ekonomi.

Tabel 4.14
Compare Means *Earning Management*

RESPONDEN		Total Earning Management
Akuntansi	Mean	3.19
	N	52
ekonomi non akuntansi	Mean	3.36
	N	44
non ekonomi	Mean	3.12
	N	49

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan rata-rata jawaban responden atas kasus *earning management* yang diberikan. Terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan rata-rata hasil jawaban masing-masing responden. Namun dapat dilihat bahwa mahasiswa ekonomi non akuntansi memiliki skor paling tinggi, yang artinya mahasiswa tersebut paling mendukung praktik *earning management*. Namun secara keseluruhan, nilai rata-rata jawaban responden untuk variabel ini termasuk dalam kategori sedang, yang artinya praktik manajemen laba dianggap wajar untuk dilakukan.

4.4.2 Misstatement

Dibawah ini merupakan hasil pengujian hipotesis untuk variabel *misstatement*:

Tabel 4.15
Uji ANOVA Variabel *Misstatement*

TOTmist

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27.475	2	13.737	3.089	.049
Within Groups	631.518	142	4.447		
Total	658.993	144			

Tabel 4.16
Post-Hoc Test Variabel *Misstate*

	(I) resp	(J) resp	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Akuntansi	ekonomi non akuntansi	.855	.432	.121	-.17	1.88
		non ekonomi	.949	.420	.065	-.05	1.94
	ekonomi non akuntansi	Akuntansi	-.855	.432	.121	-1.88	.17
		non ekonomi	.094	.438	.975	-.94	1.13
	non ekonomi	Akuntansi	-.949	.420	.065	-1.94	.05
		ekonomi non akuntansi	-.094	.438	.975	-1.13	.94
Bonferroni	Akuntansi	ekonomi non akuntansi	.855	.432	.149	-.19	1.90
		non ekonomi	.949	.420	.076	-.07	1.97
	ekonomi non akuntansi	Akuntansi	-.855	.432	.149	-1.90	.19
		non ekonomi	.094	.438	1.000	-.97	1.15
	non ekonomi	Akuntansi	-.949	.420	.076	-1.97	.07
		ekonomi non akuntansi	-.094	.438	1.000	-1.15	.97

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan $0,049 < 0,1$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis variabel *misstatement* diterima. Artinya, terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai *misstatement* dalam laporan keuangan. Berdasarkan Post-Hoc test yang dilakukan terlihat perbedaan antara ketiga variabel tidak signifikan.

4.4.3 Disclosure

Berikut ini merupakan tabel hasil pengujian hipotesis variabel *disclosure*:

Tabel 4.17
Uji ANOVA Variabel Disclosure

TOTdisc	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.207	2	1.104	.532	.588
Within Groups	294.441	142	2.074		
Total	296.648	144			

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,588 > 0,1$. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis untuk variabel *disclosure* ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai *disclosure* (pengungkapan) dalam laporan keuangan.

Tabel 4.18
Compare Means Variabel *Disclosure*

RESPONDEN		Total Disclosure
akuntansi	Mean	11.98
	N	52
ekonomi non akuntansi	Mean	12.05
	N	44
non ekonomi	Mean	12.27
	N	49

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Tabel diatas menunjukkan rata-rata hasil jawaban responden atas variabel *disclosure* yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Terlihat bahwa mahasiswa non ekonomi memiliki skor rata-rata tertinggi, yang artinya mahasiswa non ekonomi paling setuju dengan pengungkapan informasi sensitif dalam laporan keuangan, dan nilai rata-rata ketiganya termasuk dalam kategori tinggi.

4.4.4 *Cost-Benefit*

Dibawah ini merupakan tabel hasil pengujian hipotesis untuk variabel *Cost-Benefit*:

Tabel 4.19
Uji ANOVA Variabel *Cost-Benefit*

TOTcb

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	22.638	2	11.319	6.055	.003
Within Groups	265.472	142	1.870		
Total	288.110	144			

Tabel 4.20
Post-Hoc Test Variabel *Cost-Benefit*

	(I) resp	(J) resp	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	akuntansi	ekonomi non akuntansi	-.687*	.280	.040	-1.35	-.02
		non ekonomi	-.907*	.272	.003	-1.55	-.26
	ekonomi non akuntansi	Akuntansi	.687*	.280	.040	.02	1.35
		non ekonomi	-.220	.284	.718	-.89	.45
	non ekonomi	Akuntansi	.907*	.272	.003	.26	1.55
		ekonomi non akuntansi	.220	.284	.718	-.45	.89
Bonferroni	akuntansi	ekonomi non akuntansi	-.687*	.280	.046	-1.37	-.01
		non ekonomi	-.907*	.272	.003	-1.57	-.25
	ekonomi non akuntansi	Akuntansi	.687*	.280	.046	.01	1.37
		non ekonomi	-.220	.284	1.000	-.91	.47
	non ekonomi	Akuntansi	.907*	.272	.003	.25	1.57
		ekonomi non akuntansi	.220	.284	1.000	-.47	.91

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk variabel *Cost-Benefit* sebesar $0,03 < 0,1$ yang berarti hipotesis tidak dapat ditolak. hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai *Cost-Benefit* penyusunan Laporan Keuangan.

Perbedaan tersebut dapat dijelaskan melalui *posthoc test* yang dilakukan. Terlihat bahwa perbedaan yang signifikan terjadi antara mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa ekonomi non akuntansi dan antara mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa non ekonomi. Sedangkan untuk mahasiswa ekonomi non akuntansi dengan mahasiswa non ekonomi perbedaan yang terjadi tidak signifikan.

4.4.5 Responsibility

Dibawah ini merupakan hasil pengujian hipotesis untuk variabel *responsibility*:

Tabel 4.21
Uji ANOVA Variabel *responsibility*

TOTresp

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	32.521	2	16.260	7.999	.001
Within Groups	288.651	142	2.033		
Total	321.172	144			

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 201

Tabel 4.22

Post-Hoc Test Variabel Responsibility

	(I) resp	(J) resp	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	akuntansi	ekonomi non akuntansi	.423	.292	.319	-.27	1.11
		non ekonomi	1.127 [*]	.284	.000	.45	1.80
	ekonomi non akuntansi	Akuntansi	-.423	.292	.319	-1.11	.27
		non ekonomi	.704 [*]	.296	.049	.00	1.41
	non ekonomi	Akuntansi	-1.127 [*]	.284	.000	-1.80	-.45
		ekonomi non akuntansi	-.704 [*]	.296	.049	-1.41	.00
Bonferroni	akuntansi	ekonomi non akuntansi	.423	.292	.449	-.28	1.13
		non ekonomi	1.127 [*]	.284	.000	.44	1.81
	ekonomi non akuntansi	Akuntansi	-.423	.292	.449	-1.13	.28
		non ekonomi	.704	.296	.056	-.01	1.42
	non ekonomi	Akuntansi	-1.127 [*]	.284	.000	-1.81	-.44
		ekonomi non akuntansi	-.704	.296	.056	-1.42	.01

Sumber: Data Primer yang telah Diolah, 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk variabel *responsibility* sebesar $0,01 < 0,1$ sehingga hipotesis diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi, ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai *responsibility* (tanggung jawab) penyusunan Laporan Keuangan.

Perbedaan tersebut dapat dijelaskan melalui *posthoc test* yang dilakukan. Terlihat bahwa perbedaan yang signifikan terjadi antara mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa non ekonomi dan antara mahasiswa ekonomi non akuntansi dengan mahasiswa non ekonomi. Sedangkan untuk antara mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa ekonomi non akuntansi perbedaan yang terjadi tidak signifikan.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Hipotesis 1 : *Earning Management* (Manajemen Laba)

Hipotesis pertama ditolak, hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai praktek *earning management* (Manajemen Laba) dalam Laporan Keuangan. Menurut (Sulistiyanto, 2008), manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Dari uji *compare means* yang dilakukan, rata-rata jawaban responden pada variabel *earning management* tidak memiliki perbedaan yang signifikan, oleh karena itu hipotesis di tolak. Penolakan hipotesis ini disebabkan karena mayoritas responden pada ketiga kelompok responden merupakan mahasiswa

yang memiliki nilai >B. Kesamaan statistik responden tersebut menyebabkan kesamaan pada hasil jawaban responden karena memiliki range nilai yang sama yang berarti berada pada tingkat pemahaman yang sama.

Menurut teori agensi pada dasarnya setiap individu mementingkan kepentingan diri sendiri untuk mendapat keuntungan dari pekerjaan yang dikerjakan. Begitu pula dalam praktik manajemen laba dimana praktik tersebut dilakukan memang untuk mendapatkan keuntungan, dan tidak bisa dipungkiri bahwa setiap individu pasti menginginkan perusahaannya atau tempat dimana dia bekerja terlihat memiliki performa yang baik sehingga setiap individu mendukung praktik manajemen laba. Namun dapat dilihat bahwa mahasiswa akuntansi memiliki rata-rata yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa ekonomi non akuntansi, namun lebih tinggi dari mahasiswa non ekonomi. Hal tersebut berarti mahasiswa akuntansi memiliki kecenderungan yang cukup baik dalam melakukan pengungkapan informasi mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya meskipun tidak lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa non ekonomi.

Penyebab dari cukup tingginya persepsi mahasiswa akuntansi mengenai praktek manajemen laba adalah karena meskipun seorang akuntansi memiliki tanggung jawab pada pengguna laporan keuangan, sebenarnya praktek manajemen laba memang boleh dilakukan, namun tetap harus memperhatikan aturan akuntansi yang ada. Seperti yang dikatakan Ayres dalam (Rangkuti, 2015) bahwa terdapat unsur-unsur laporan keuangan yang

dapat dijadikan sasaran untuk dilakukannya manajemen laba, yaitu kebijakan akuntansi, pendapatan, dan biaya. Sedangkan untuk seorang manager perusahaan, manager mengemban tanggung jawab yang besar atas keberhasilan perusahaan, jika dalam mengemban tanggung jawab tersebut manager gagal maka jabatan dan segala vasilitas yang diperolehnya akan menjadi taruhannya, alasan itulah yang sering kali mendasari mengapa manager mau melakukan manajemen laba seperti yang dikatakan oleh Luayyi (2010:199) dalam (Oponu & Malang, 2011). Hal tersebut mendukung hasil yang memperlihatkan bahwa mahasiswa ekonomi non akuntansi (manajemen dan perpajakan) memiliki skor paling tinggi. Hasil penelitian hipotesis 1 ini didukung oleh penelitian (Giacomino, Bellovary, & Akers, 2006) yang mendapatkan hasil yang sama bahwa tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa non akuntansi mengenai praktek manajemen laba.

4.6.2 Hipotesis2: *Misstatement*

Hipotesis kedua menggunakan variabel *misstate* memiliki nilai signifikan $0,049 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Hal tersebut berarti terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi, mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan mahasiswa non ekonomi mengenai *misstatement* dalam penyusunan Laporan Keuangan. (Prabowo, 2011) dalam jurnalnya mengatakan bahwa salah saji material laporan keuangan merupakan kesalahan

pencatatan akuntansi. Salah saji tersebut dapat mengecoh pengguna laporan keuangan karena informasi yang tidak akurat. Laporan keuangan yang baik harus terhindar dari adanya salah saji karena laporan keuangan menjadi faktor yang penting bagi pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

Dalam *compare means* yang dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan antar rata-rata jawaban responden untuk variabel ini, khususnya untuk mahasiswa akuntansi sehingga hipotesis diterima. Mahasiswa akuntansi berada dalam subset yang berbeda berdasarkan hasil *posthoc test* yang dilakukan. Terlihat bahwa bahwa mahasiswa akuntansi memiliki rata-rata yang paling tinggi dibandingkan 2 kategori responden lain. Hal tersebut sesuai dengan tanggung jawab profesi akuntan yang harus memberikan informasi yang relevan bagi para pengguna laporan keuangan.

Diterimanya hipotesis ini juga sesuai dengan teori atribusi yang menyebutkan bahwa persepsi setiap orang berbeda-beda tergantung dengan proses mereka dalam memahami suatu kejadian atau perilaku. Proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jurusan yang diambil setiap kelompok responden. Karena jurusan yang berbeda maka penyampaian materi juga akan berbeda sesuai sudut pandang setiap jurusan sehingga persepsi pun akan berbeda juga.

Pengujian lanjutan dengan Post-Hoc test dilakukan karena hipotesis diterima. Dalam Post-Hoc test yang dilakukan terlihat bahwa meskipun terdapat perbedaan, namun perbedaan yang terjadi pada ketiga variabel bukan

merupakan perbedaan yang signifikan hal tersebut disebabkan karena mayoritas responden pada ketiga kelompok responden merupakan mahasiswa yang memiliki nilai >B. Kesamaan statistik responden tersebut menyebabkan kesamaan pada hasil jawaban responden karena memiliki range nilai yang sama yang berarti berada pada tingkat pemahaman yang setara.

4.6.3 Hipotesis 3: *Disclosure*

Hipotesis ketiga dengan variabel *disclosure* ditolak. Hal tersebut berarti tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi, ekonomi non akuntansi, dan non ekonomi mengenai pengungkapan informasi sensitif dalam laporan keuangan. Definisi pengungkapan menurut Evans dalam (Parastri, 2011) adalah penyediaan informasi dalam statemen keuangan termasuk statemen keuangan itu sendiri, catatan atas statemen keuangan, dan pengungkapan tambahan yang berkaitan dengan dengan statemen keuangan. Sedangkan pengungkapan sendiri dibedakan menjadi 2 sifat (Parastri, 2011), yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan atas apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. Faktor pengungkapan merupakan faktor yang penting dalam penyusunan laporan keuangan karena dapat mempengaruhi keputusan bisnis para pengguna laporan keuangan.

Penolakan hipotesis ini disebabkan karena mayoritas responden pada ketiga kelompok responden merupakan mahasiswa yang memiliki nilai $>B$. Kesamaan statistik responden tersebut menyebabkan kesamaan pada hasil jawaban responden karena memiliki range nilai yang sama yang berarti berada pada tingkat pemahaman yang setara.

Dari hasil *compare means* juga dapat terlihat bahwa rata-rata jawaban responden pada variabel *disclosure* untuk mahasiswa akuntansi memiliki skor yang paling rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa akuntansi cenderung paling menolak pengungkapan informasi sensitif walaupun hasil rata-ratanya masuk kedalam kategori tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Clikeman & Henning (2000).

4.6.4 Hipotesis 4: *Cost-Benefit*

Hipotesis keempat dengan variabel *cost-benefit* diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi, ekonomi non akuntansi, dan non ekonomi mengenai *cost-benefit* pengungkapan laporan keuangan.

Dalam mengungkapkan laporan keuangan tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat *cost* (biaya) yang dikorbankan. Pengorbanan tersebut berupa uang, waktu, tenaga, dan pengorbanan lain. Namun, dibalik pengorbanan yang timbul tersebut pasti terdapat benefit (*manfaat*) yang muncul. *Cost-benefit*

merupakan batas untuk mempertimbangkan diungkapkannya informasi dalam laporan keuangan (Nuswandari, 2009). Manajer mengharapkan bahwa biaya atau pengorbanan yang muncul dalam pengungkapan laporan keuangan seimbang dengan manfaat yang dikeluarkan.

Diterimanya hipotesis ke-empat ini sesuai dengan teori atribusi yang menyebutkan bahwa persepsi setiap orang berbeda-beda tergantung dengan proses mereka dalam memahami suatu kejadian atau perilaku. Proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jurusan yang diambil setiap kelompok responden. Penyampaian materi yang berbeda sesuai sudut pandang setiap jurusan menyebabkan persepsi pun akan berbeda juga.

Dalam uji *compare means* yang telah dilakukan, terlihat bahwa mahasiswa non ekonomi memiliki skor rata-rata paling tinggi disusul kemudian mahasiswa ekonomi non akuntansi, dan kemudian mahasiswa akuntansi. Rendahnya rata-rata mahasiswa akuntansi disebabkan karena kurikulum akuntansi yang kurang menekankan mengenai *benefit* dalam mengungkapkan laporan keuangan sehingga mahasiswa cenderung memandang dari sisi banyaknya aturan akuntansi yang harus mereka pahami. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anwar (2006).

Pengujian lanjutan dengan Post-Hoc test dilakukan karena hipotesis diterima. Dalam Post-Hoc test yang dilakukan terlihat bahwa antara mahasiswa ekonomi non akuntansi dengan mahasiswa non ekonomi memiliki

perbedaan yang tidak signifikan. Hal tersebut karena kedua responden tersebut sama-sama bukan mahasiswa akuntansi yang memandang laporan keuangan dari sisi banyaknya aturan akuntansi dan kurang menekankan mengenai benefit dari pengungkapannya. Dan juga pada kedua responden tersebut mayoritas nilai berada pada nilai >B sehingga kedua kelompok responden memiliki kesamaan dalam pemahaman materi.

4.6.5 Hipotesis 5: *Responsibility*

Hipotesis kelima dengan variabel *responsibility* dinyatakan diterima, yang artinya terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi, ekonomi non akuntansi, dan non ekonomi mengenai *responsibility* pengungkapan laporan keuangan. *Responsibility* (tanggung jawab) merupakan kesesuaian dalam pengolahan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat (Prabowo, 2011). Sebuah perusahaan harus memahami dampak atas kegiatan operasionalnya, apakah akan merugikan atau tidak bagi pihak eksternal.

Teori atribusi menyebutkan bahwa persepsi setiap orang berbeda-beda tergantung dengan proses mereka dalam memahami suatu kejadian atau perilaku. Proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jurusan yang diambil setiap kelompok responden. Karena jurusan yang berbeda maka penyampaian materi juga akan berbeda sesuai sudut pandang setiap jurusan

sehingga persepsi pun akan berbeda juga, oleh karena itu hipotesis lima diterima.

Dalam uji *compare means* yang dilakukan, terlihat bahwa mahasiswa akuntansi memiliki skor rata-rata tanggung jawab yang lebih tinggi dibandingkan dua kategori responden yang lain. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa akuntansi sudah cukup memahami kode etik akuntan yang didalamnya mengandung poin tanggung jawab. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa kurikulum/ pembelajaran mengenai tanggung jawab akuntansi dalam perkuliahan sudah disampaikan dengan baik sehingga mahasiswa akuntansi memiliki skor yang tinggi dalam variabel responsibility. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2006).

Pengujian lanjutan dengan Post-Hoc test dilakukan karena hipotesis diterima. Dalam Post-Hoc test yang dilakukan terlihat bahwa antara mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa ekonomi non akuntansi memiliki perbedaan yang tidak signifikan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Afriandhi (2015), mahasiswa akuntansi dan ekonomi non akuntansi sama-sama memiliki tipe preferensi personaliti *sensing-thinking* yang memiliki penilaian yang objektif mengutamakan standar dibandingkan nilai personal, berorientasi pada proses, dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan logis.